

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TKK BEATA MARIA CRISTINA BRANDO

Elenora Kurniawati Dada

elenorakdada03@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Abstrak: Pola asuh adalah suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang menanamkan prinsip dan nilai, menunjukkan perhatian dan kasih sayang, menunjukkan sikap dan tindakan yang baik, serta menjadi teladan bagi anak (Ashari, et al., 2017). Pola asuh orang tua dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis (Irwan, 2017). Pola asuh yang baik pada anak usia dini dalam banyak penelitian yaitu pola asuh demokratis (Mainnah, et al., 2021). Pola asuh permisif merupakan salah satu jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua kepada anak usia dini. (Gunarsa 2002) mengemukakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh permisif memberikan wewenang penuh kepada anak tanpa menuntut kewajiban atau tanggung jawab apapun, tidak mampu mengontrol perilaku dan kegiatan anak, serta hanya berperan sebagai pemberi fasilitas tanpa ada komunikasi dengan anak. Prasetya (Anisa 2005) berpendapat bahwa pola asuh permisif atau pola asuh penelatar mengacu pada orang tua yang mengutamakan kepentingannya sendiri, mengabaikan kepribadian anak, dan tidak menyadari bagaimana aktivitas anaknya sehari-hari. Setiap pola asuh yang digunakan oleh orang tua tentunya memiliki dampak yang berbeda terhadap proses perkembangan kognitif anak. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana penerapan pola asuh permisif yang berdampak pada perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun. Penelitian ini dinilai penting karena dapat memberikan gambaran singkat kepada para orang tua bagaimana jenis pola asuh yang digunakan itu berdampak pada perkembangan kognitif anak khususnya anak usia dini. Dalam hal ini orang tua perlu mengetahui bahwa pola asuh memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menganalisis hubungan atau pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak pada rentang usia 5 sampai 6 tahun. Anak-anak yang mengalami pola asuh permisif lebih cenderung memiliki keterbatasan dalam pemahaman konsep-konsep dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang dididik atau diajarkan dengan pola asuh permisif memiliki keterlambatan dalam perkembangan kognitifnya. Temuan dalam penelitian ini menggarisbawahi urgensi peran orang tua dalam memberikan bimbingan yang tepat kepada anak demi tercapainya perkembangan anak yang optimal.

Kata Kunci: Pola asuh; pola asuh permisif; perkembangan kognitif; anak usia 5 sampai 6 tahun; pengaruh pola asuh.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu intervensi pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, serta mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan selanjutnya (Puspita, 2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau yang sering disebut dengan prasekolah merupakan hal yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan bahasa, meningkatkan keterampilan sosial dan emosional, mempersiapkan

jenjang pendidikan selanjutnya, membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta memungkinkan anak memperluas lingkungan sosialnya dan belajar sambil bermain.

Pada masa anak usia dini, individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan disebut dengan lompatan perkembangan (Farhana, 2023). Masa usia dini merupakan masa yang sangat berharga dibandingkan dengan masa-masa selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia ini merupakan suatu tahapan yang unik, suatu masa perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kedewasaan, dan kesempurnaan, baik jasmani maupun rohani, yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan sepanjang hidup.

Usia dini seringkali disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan. Masa usia ini dapat dikatakan sebagai masa yang paling penting dalam kehidupan seorang anak, karena masa ini merupakan masa kritis bagi perkembangan anak selanjutnya. Hal ini dikarenakan semua perkembangan yang terjadi pada usia ini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap proses perkembangan anak selanjutnya hingga masa dewasa dan juga sebagai masa pembentukan bagi seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi para orang tua untuk memperhatikan seluruh proses perkembangan anak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak diantaranya yaitu ekonomi dan penghasilan orang tua, jenis kelamin, kesehatan, pola asuh dan lingkungan (IGAA Asri, 2018:2)

Perkembangan kognitif pada umumnya sangat berhubungan dengan perkembangan motorik. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga anak dapat berpikir. Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilannya. Kognisi merupakan fungsi mental yang meliputi persepsi, pemikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Istilah kognisi diartikan sebagai strategi untuk mengurangi kompleksitas dunia. Kognisi juga diartikan sebagai cara orang menggambarkan pengalamannya terhadap dunia dan bagaimana mereka mengatur pengalamannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian atau metode kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan (a) tujuan penelitian yakni mendeskripsikan pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak khususnya perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun; dan (b) jenis data yang dikumpulkan yakni data kualitatif dalam bentuk pendapat dan juga dokumen penilaian ceklis dan portofolio anak yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kognitif anak yang ingin diteliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelas B2 TKK Beata Maria Cristina Brando, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai dengan objek penelitian adalah pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun di TKK Beata Maria Cristina Brando. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini yaitu: bagaimanakah pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun? Serta indikator-indikator apa sajakah dalam perkembangan kognitif anak yang belum berkembang dengan penerapan pola asuh permisif dilingkungan keluarga? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

mendesripsikan pengaruh-pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun serta mendeskripsikan indikator-indikator dalam perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun yang belum berkembang.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, item indikator (STPPA), serta dokumen penilaian baik ceklis maupun portofolio yang dimiliki anak dengan mengacu pada masalah yang ingin diteliti. Sebelum analisis data, peneliti melakukan observasi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat akurat. Langkah berikutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru Kelas B2 TKK Beata Maria Cristina Brando. Kemudian, peneliti menarik kesimpulan secara induktif dari kumpulan data yang telah dikumpulkan dan dipilahkan masing-masing indikator masalahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari guru kelas B2 TKK Beata Maria Cristina Brando dengan menggunakan wawancara dan juga observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Hasil analisis data memberikan beberapa jawaban atas masalah penelitian ini yakni pertama, terdapat orang tua murid yang menerapkan pola asuh permisif dalam mendidik anak, kedua, terdapat anak yang perkembangan kognitifnya belum berkembang sesuai dengan usianya, dan yang ketiga yaitu terdapat pengaruh yang besar dari penggunaan pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak khususnya anak yang berusia 5 sampai 6 tahun.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dirumah sangat berdampak pada proses perkembangan anak baik terhadap aspek perkembangan nilai, agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan juga aspek perkembangan seninya. Dalam penelitian ini pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu pola asuh permisif. Pola asuh permisif dapat diartikan sebagai perilaku orang tua yang menerima dan berusaha mengambil sikap positif terhadap dorongan hati (impuls emosional), keinginan, dan perilaku anaknya, memberikan sedikit hukuman, memberikan sedikit tanggung jawab, dan seringkali membiarkan anak mengatur sendiri semua tindakannya (Nilam,11). Pola asuh permisif ditandai dengan rendahnya tingkat kontrol orang tua terhadap setiap kegiatan anak dan juga ditandai dengan penerimaan yang tinggi terhadap perilaku dan tindakan anak. Selain itu, pola asuh permisif juga ditandai dengan keterbukaan, kelembutan, dan penerimaan tinggi terhadap segala kemauan anak tanpa adanya ketegasan dari orang tua. Dalam menggunakan jenis pola asuh ini, orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas tanpa melihat dan mengontrol berbagai kegiatan dan perilaku yang anak lakukan atau anak tunjukkan. Dalam hal ini orang tua membiarkan anak untuk melakukan apa saja yang anak inginkan. Orang tua yang menerapkan jenis pola asuh permisif lebih cenderung memberikan kebebasan yang besar kepada anak tanpa memberikan batasan yang jelas terkait apa yang bisa dan tidak bisa anak lakukan.

Anak yang terbiasa dengan pola asuh permisif akan selalu bergantung pada orang tua. Ketidakjelasan batasan yang diberikan oleh orang tua akan membuat anak sulit untuk memahami suatu hal atau konsep-konsep tertentu seperti tanggung jawab, cara pemecahan suatu masalah, akibat-akibat yang mungkin terjadi jika melakukan suatu hal serta hal-hal lainnya.

Beberapa dampak penggunaan pola asuh permisif terhadap perkembangan kognitif anak, diantaranya sebagai berikut:

- a) Kurangnya kemandirian

Penerapan pola asuh permisif dapat membuat anak-anak cenderung bergantung pada orang dewasa dalam mengambil keputusan, sehingga dapat menghambat perkembangan kemandirian dan keterampilan anak dalam pengambilan keputusan.

b) Kurangnya keterampilan pemecahan masalah

Pola asuh permisif dapat menghambat kemampuan anak dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara mandiri karena kurangnya dorongan untuk mencari sendiri solusi dari setiap masalah yang mereka hadapi. Selain tidak mampu memecahkan suatu masalah, anak dengan pola asuh permisif seringkali sulit untuk mengetahui akibat-akibat yang mungkin terjadi dari tindakan yang mereka lakukan.

c) Gangguan perkembangan bahasa

Pola asuh permisif dapat mengganggu perkembangan bahasa anak karena jenis pola asuh ini tidak mendorong komunikasi dan interaksi verbal. Hal ini disebabkan oleh sikap orang tua yang selalu menerima setiap keinginan dan tindakan anak yang berakibat pada rendah atau minimnya komunikasi antara anak dengan orang tua sehingga proses perkembangan bahasa anak pun akan terhambat.

Berdasarkan STPPA No 137 Tahun 2004, terdapat beberapa lingkup perkembangan kognitif yang belum berkembang pada anak yang dibesarkan dengan pola asuh permisif yakni:

- 1) Lingkup perkembangan belajar dan pemecahan masalah yang didalamnya termuat beberapa indikator yaitu:
 - a. menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan),
 - b. memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial, dan
 - c. menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan).
- 2) Lingkup perkembangan berpikir logis yang didalamnya termuat beberapa indikator, yaitu
 - a. mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah),
 - b. mengenal pola ABCD-ABCD, dan
 - c. mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.
- 3) Lingkup perkembangan berpikir simbolik yang didalamnya termuat beberapa indikator, yakni
 - a. mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, dan merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, menunjukkan hasil bahwa terdapat anak yang mengalami keterlambatan perkembangan kognitif karena dipengaruhi oleh pola asuh yang digunakan oleh orang tua di rumah yakni pola asuh permisif.

- 1) Pola pengasuhan orang tua di Kelas B2 TKK Beata Maria Cristina Brando yaitu pola pengasuhan permisif. Hal ini terbukti dengan sikap orang tua yang selalu mengikuti seluruh kemauan anak, serta jarang memberikan penjelasan kepada anak dan kurang atau minimnya keterlibatan orang tua dalam seluruh kegiatan anak.

- 2) Anak yang diajarkan dengan pola asuh permisif mengalami perkembangan kognitif yang kurang optimal karena kurang diberikan rangsangan atau stimulasi terkait kognitifnya.
- 3) Anak yang terbiasa dengan pola asuh permisif akan sulit untuk mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah serta akan selalu bergantung pada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Murniati dkk. (2023) Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 26-36.
- Cakra, S (2021). Pola Pengasuhan Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di Pos PAUD Terpadu Melati I Karang Tengah RW III Wiyung Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2), 135-137.
- Adawiah, Rabiatul. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Study Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 34-48.
- Katimenta, Karmitasari Yanra, dkk. (2023) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Pandehen Palangkaraya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran (Termometer)*, 1 (1), 154-156.
- Hifnie, Muhammad, dkk. (2021) Hubungan Pola Asuh terhadap Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah (4-6 Tahun) di PAUD Terpadu Negeri Pertiwi Martapura. 3(1), 92.
- Rani, Ernawati-(2020)-Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi pada orang tua anak usia 4-5 tahun di Satuan PAUD Sejenis Taman Asuh Anak Muslim Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)-Universitas Siliwangi-<http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/3759>